



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Paviliun Indonesia Hadir di Expo Bambu Nasional "The Belt and Road"



Dubes Indonesia untuk Tiongkok Djauhari Oratmangun dan istri di Expo Bambu Nasional "The Belt and Road".



FOTO BERSAMA: Dubes Djauhari Oratmangun berfoto bersama pengunjung di Paviliun Indonesia Expo Bambu Nasional "The Belt and Road".

GUANGZHOU (IM) - Peresmian Paviliun Indonesia pada Expo Bambu Nasional "The Belt and Road" berlangsung Sabtu (26/12) lalu di Nansha Bird Park Guangzhou. Paviliun Indonesia adalah sebuah struktur bambu yang dibangun oleh 10 pengrajin asal Bali dengan menggunakan bambu yang tumbuh di pulau tersebut. Dan akan sepenuhnya mereproduksi

gaya Indonesia di Nansha. Nantinya Paviliun Indonesia ini akan menjadi platform dan tempat penting bagi pemuda Indonesia untuk memulai bisnisnya di Nansha. Wakil Direktur Nansha Development Zone Management Committee Pan Yuzhang mengatakan Nansha adalah kota masa depan Guangzhou yang berkembang pesat. Nansha memiliki keung-

gulan lokasi karena berada di pusat geografis dan geometris Greater Bay Area. Nansha memiliki keunggulan kebijakan dari "zona ganda" dari National New Area Free Trade Zone yang berhimpitan dengan keunggulan terbuka Hongkong dan Makau. Selain itu juga keunggulan ekologis pegunungan, kota, ladang, sungai dan laut yang saling melengkapi. Dan Nansha

akan memanfaatkan kesempatan tersebut. Sekaligus memperdalam inovasi dan reformasi. Pembangunan Paviliun Indonesia diyakini akan memperdalam interaksi ekonomi, perdagangan, budaya dan pariwisata antara Nansha dan Indonesia. Juga berkontribusi pada penguatan persahabatan antara Tiongkok dan Indonesia. Paviliun Indonesia diharapkan dapat digunakan sebagai

peluang untuk memperkuat interaksi dan kerja sama dengan berbagai negara Asia Tenggara dan negara di sepanjang Belt and Road. Sekaligus mendorong pembangunan pintu penghubung terbuka level atas di Nansha. Dalam beberapa tahun terakhir, Nansha telah memanfaatkan sepenuhnya keunggulannya sebagai pintu penghubung. Dan terus memperkuat interaksi bu-

daya dengan negara dan wilayah tetangga lewat kebijakan "pergi keluar" dan "mengundang masuk". Sebagai salah satu proyek Nansha Southeast Asia Bamboo Culture and Art Festival di Guangzhou, Expo Bambu Nasional "The Belt And Road". Paviliun negara di sepanjang "Belt and Road" mempromosikan seni budaya dan pariwisata dari berbagai

negara. Tahun ini, Dinas Pariwisata Bali dan Nansha Culture, Radio, Television, Tourism and Sports Bureau menyelenggarakan kegiatan seperti pameran foto pariwisata "Wonderful Bali Bamboo Structure". Forum Interaksi Budaya dan Pariwisata Denpasar Bali juga diadakan di Expo Bambu Nasional "The Belt and Road". • idn/din

Gerakan Donor Darah Lawan Covid-19 Kembali Diadakan Matahari Sakti dan Harmonis Karaoke



Panitia penyelenggara berfoto bersama.



Penyerahan mochie ice cream dan sembako untuk pendonor secara simbolis.

SURABAYA (IM) - Matahari Sakti bersama Harmonis Karaoke untuk kesekian kalinya kembali mengadakan Gerakan Donor Darah Lawan Covid-19. Kali ini donor darah berlangsung pada Sabtu (26/12) di Jembatan Merah Plaza, Surabaya. Dalam donor darah ini, dari 121 orang yang mendaftar, hanya 81 orang yang dinyatakan layak untuk mendonorkan darahnya. Seperti pada kegiatan se-

belumnya, mereka yang mendonorkan darahnya diberikan paket sembako berisikan 1 kg beras, 1 kg gula pasir, 1 liter minyak goreng 1 kaleng susu kental dan 5 bungkus mie instan) dan mochie ice cream. Pemberian paket sembako ini disponsori oleh Puspita Dewi Prijadi dari Matahari Sakti. Sekedar informasi tambahan, Gerakan Donor Darah Lawan Covid-19 akan kembali diadakan pada Februari 2021 mendatang. • ist



Petugas PMI Kota Surabaya melayani warga yang ingin mendonorkan darah.



Suasana donor darah yang berlangsung lancar.



LKP Persatuan Guru Swasta Mandarin Singkawang Gelar Kelulusan Siswa Tingkat Dasar ke-12

SINGKAWANG (IM) - Sebanyak 25 orang siswa yang telah menyelesaikan 6 tahun kursus di LKP Persatuan Guru Swasta Mandarin Singkawang menghadiri upacara Kelulusan Siswa Tingkat Dasar Ke 12 di LKP tersebut. Hadir dalam upacara tersebut Kepala Sekolah dan 14 orang guru pembimbing LKP Persatuan Guru Swasta Mandarin Singkawang. Upacara dilaksanakan

dalam suasana yang sederhana. Diawali dengan pidato singkat yang disampaikan Kepala Sekolah Huang Jin Ling kepada para siswa. Dia menyatakan penyesalannya tak mampu melakukan apapun di masa pandemic ini. Dia hanya berharap para siswa harus lebih rajin lagi. Kelak di kemudian hari kita harus lebih mencintai diri sendiri, terus belajar dengan tekun maka akan mampu

melalui masa sulit. Sehingga akan memiliki masa depan yang baik. Selanjutnya Wali Kelas Yang Shu Jin menyampaikan pidato. Dia mendorong para siswa agar jangan goyah menghadapi kondisi yang keras. Juga agar dapat menghadapi kenyataan dengan berani, tidak berkecil hati, belajar dengan penuh kesungguhan serta berjuang untuk memperoleh prestasi. "Jika kalian memiliki kebi-

jaksanaan laksana mata air serta sepaang tangan yang bekerja keras. Maka dimanapun kalian berada, maka keberuntungan dan kebahagiaan akan menemani kalian setiap saat," kata guru Yang Shu Jin. Dia juga mendoakan agar para siswa yang melanjutkan studi dapat meraih prestasi akademis yang baik. Sedangkan yang bekerja di

luar negeri dapat berjalan lancar, sehat dan aman. Acara kemudian dilanjutkan dengan penyerahan ijazah dan transkrip nilai. Sementara itu perwakilan siswa memberikan hadiah kepada sekolah dan guru. Setelah acara foto bersama, upacara kelulusan LKP Persatuan Guru Swasta Mandarin Singkawang berakhir. • idn/din



Huang Jin Ling



Yang Shui Jin



Kepala Sekolah Huang Jin Ling menyerahkan ijazah dan transkrip nilai kepada salah seorang siswa.

Perwakilan siswa angkatan XII menyerahkan hadiah kepada pihak LKP Persatuan Guru Swasta Mandarin Singkawang.



FOTO BERSAMA: Kepala Sekolah Huang Jin Ling berfoto bersama para guru dan siswa LKP Persatuan Guru Swasta Mandarin Singkawang.



Para siswa LKP Persatuan Guru Swasta Mandarin Singkawang berfoto bersama.

Konjen Qiu Weiwei Beraudiensi dengan Kepala Dinas Sosial Pemprov Aceh Alhudri

MEDAN (IM) - Konsul Jenderal Tiongkok di Medan Qiu Weiwei Jumat (18/12) lalu beraudiensi online dengan Kepala Dinas Sosial Pemprov Aceh Alhudri.

Kedua belah pihak membahas mengenai hubungan Tiongkok-Indonesia serta kerjasama Aceh dan Tiongkok.

Konsul Jenderal Qiu Weiwei menyatakan di masa wabah ini, Tiongkok dan Indonesia telah saling mengawasi dan saling bantu serta mengatasi kesulitan bersama.

Selain itu juga lebih memperkokoh dan memperdalam tradisi persahabatan antara kedua negara.

Presiden Xi Jinping dan Presiden Joko Widodo telah berbicara via telepon sebanyak tiga kali.

Jajaran teras kedua negara telah memelihara hubungan yang erat dan seringkali melakukan komunikasi yang aktif dan efektif.

Kedua belah pihak mencapai konsensus penting untuk memperkuat kerja sama anti-epidemi dan pemulihan ekonomi.

Dalam beberapa tahun tera-

akhir, kemitraan strategis komprehensif antara kedua negara terus meningkat. Kerjasama pragmatis kedua negara juga terus berkembang. Demi menghadirkan manfaat nyata bagi kedua bangsa.

Akhir Oktober 2020 ini, Tiongkok membuat rencana sistematis dan rencana strategis untuk pengembangan tujuan jangka panjang 2035 dan pembangunan ekonomi dan sosial selama periode "Rencana Lima Tahun ke-14".

Tiongkok akan dengan tegas menerapkan konsep pembangunan baru, secara aktif membangun pola pembangunan baru, dan terus memelihara kerjasama yang baik dengan berbagai negara termasuk Indonesia. Sekaligus bersama-sama mendorong pembangunan berkualitas tinggi.

Konjen Tiongkok di Medan ingin mempererat komunikasi dengan pemerintah provinsi Aceh, lebih mendorong kerjasama pragmatis kedua belah pihak di bidang pembangunan infrastruktur, pertanian dan pariwisata.

Mewakili gubernur, Kepala

Dinas Sosial Aceh Alhudri mengatakan hubungan persahabatan antara Aceh dan Tiongkok dapat dirunut hingga abad ke-13.

Pertukaran kedua belah pihak di bidang ekonomi, perdagangan dan budaya memiliki sejarah yang panjang. Kerja sama kedua belah pihak terus berlanjut dalam beberapa tahun terakhir.

Selama wabah corona ini, pemprov Aceh membentuk lembaga khusus untuk memerangi epidemi tepat waktu. Sekaligus menjalin hubungan baik dengan Tiongkok.

Bantuan alkes dari Konsulat Jenderal Tiongkok di Medan diyakini akan membantu masyarakat setempat.

Pemprov Aceh sangat fokus pengembangan integrasi berbagai suku dan agama.

Diharapkan dapat terus memperkuat interaksi berbagai bidang dengan pihak Tiongkok.

Khususnya kerjasama bidang penanggulangan bencana, fasilitas umum dan lainnya, sekaligus menjahejatkan rakyat kedua negara. • idn/din



Konjen Qiu Weiwei,



Kadis Sosial Alhudri,



SERAHKAN BANTUAN: Perwakilan Konjen Tiongkok di Medan menyerahkan bantuan alkes kepada Kadis Sosial Aceh Alhudri.

KUNJUNGAN ROEMAH BHINNEKA KE MAKAM ALM RIYANTO (ANGGOTA BANSER)

Mengenang Aksi Heroik Anggota Banser Riyanto Menyelamatkan Umat Kristen di Malam Natal



Kunjungan ke Gereja Eben Haezer.



Tali asih kepada orang tua Alm Riyanto oleh Irijanto (Roemah Bhinneka).



Tali Asih untuk orang tua Alm Riyanto dari Richard Susanto (Perhimpunan INTI Surabaya)



Harimurti (Gusduri Jawa Timur), Gatot Seger Santoso (INTI Jatim), Imam (Gusduri Mojokerto), Gus Ipung (Ansor Mojokerto) dan Irijanto (Roemah Bhinneka) melakukan doa bersama di makam Alm Riyanto.



MOJOKERTO (IM) - Sudah 20 tahun lalu seorang anggota Barisan Ansor Serbaguna Nahdlatul Ulama (Banser NU) bernama Riyanto di Kota Mojokerto telah membuktikan aksi kemanusiaannya untuk menyelamatkan para jemaat Gereja Eben Haezer yang kala itu sedang mengikuti Malam Kebaktian Natal dari ledakan bom.

Jika tidak ada Riyanto pada malam itu, mungkin akan lebih banyak korban jiwa yang berjatuhan karena setidaknya akan ada 2 bom yang akan diledakkan pada malam itu.

Aksi kepahlawanan Riyanto itulah yang pada akhirnya menginspirasi banyak orang dan kalangan

bahwa apa yang telah dilakukannya bukan hanya sekedar aksi menyelamatkan nyawa para jemaat Gereja Eben Haezer saja, melainkan juga sebagai simbol totalitas Riyanto terhadap kebhinnekaan dan kemanusiaan.

Riyanto Susilo, pendiri Roemah Bhinneka sekaligus pengagas kunjungan dan ziarah ke makam Alm. Riyanto dan Gereja Eben Haezer mengatakan apabila kunjungan ziarah kali ini adalah untuk melawan lupa bahwa ada aksi pembelaan kebhinnekaan dan kemanusiaan yang dilakukan oleh Alm. Riyanto 20 tahun yang lalu.

Kunjungan ini mengangkat tema Menenguhkan Kebhinnekaan



Peserta kunjungan Melawan Lupa berfoto bersama.

dalam Pengorbanan Alm. Riyanto: Banser Penjaga Gereja, Penjaga Kebhinnekaan.

Kendati di situasi pandemi seperti sekarang ini, para peziarah yang tampak lebih dari 50

orang tersebut tetap antusias mengunjungi makam Alm. Riyanto dengan protokol kesehatan penuh dari Satgas COVID-19 Kota Mojokerto hingga dibagi tiga kelompok untuk masuk dan

keluar bergantian di lingkungan makam tersebut.

Selain untuk protokol kesehatan, salah satu alasan lain adalah karena lingkungan makam tersebut juga kecil dan tidak bisa banyak

orang masuk sekaligus.

Pembagian kelompok yang masuk di lingkungan makam tersebut antara lain kelompok pertama adalah Perhimpunan Indonesia Tiongkok Jawa Timur (INTI Jatim), kelompok kedua dari Roemah Bhinneka dan lintas agama, dan kelompok ketiga dari perkumpulan Alumni SMA/K Surabaya Bersatu (ASSB) dan HumanityForAll.

Ketika kelompok dari Roemah Bhinneka memasuki lingkungan makam Alm. Riyanto, Gus Ipung selaku Ketua Pimpinan Cabang Ansor Kota Mojokerto menyambut rombongan dan menceritakan kronologi peristiwa yang dilaku-

kan oleh Alm. Riyanto sekaligus bercerita tentang sosok pribadi Alm. Riyanto ketika waktu masih hidup juga.

"Saya sungguh bersyukur, 20 tahun sudah berlalu tentang apa yang dilakukan oleh Alm. Riyanto namun tetap membawa semangat untuk melawan lupa bagi para rombongan yang hadir di sini," ujar Gus Ipung.

Gus Ipung juga menjelaskan bahwa, Riyanto adalah sosok yang membawa warna lain di Banser dari hidup sampai meninggalnya.

Menurutnya Riyanto adalah wujud Banser yang benar-benar menunjukkan toleransinya terhadap kemanusiaan dan kebhinnekaan. Gus Ipung menambahkan K. H. Abdurrahman Wahid (biasa disebut Gus Dur) ketika menjadi Presiden, pernah ke makam Alm. Riyanto ini untuk berziarah.

Selain Gus Ipung, Pdt. Andri Purnawan dari GKI Darmo Satelit Surabaya sekaligus mewakili Roemah Bhinneka mengatakan apa yang dilakukan oleh Alm. Riyanto adalah benar-benar tindakan seorang pahlawan dibandingkan dengan peristiwa Bom Surabaya tahun 2018, para korban bom tersebut adalah tetap sebagai korban peristiwa bom tersebut, namun tidak pada sosok Alm. Riyanto.

"Bagaimanapun Riyanto adalah sosok yang dengan sengaja mau mengorbankan dirinya demi orang lain, mirip seperti Yesus Kristus yang dengan sengaja rela menyerahkan nyawanya bagi orang lain tanpa memandang suku, agama, ras, dan golongannya," kata Pdt. Andri Purnawan.

Tak hanya berhenti di situ saja, rombongan yang juga terdiri dari PC Ansor Mojokerto, Satkorcab Banser Kota Mojokerto. • ist

Firenze Zhou Ikuti Online Live Chinese Culture Camp 2020

JAKARTA (IM) - "Nama saya Firenze Zhou. Saya tinggal di Jakarta. Tahun ini saya berusia 12 tahun. Anggota keluarga saya ada lima orang. Mereka yaitu papa mama serta kami tiga kakak beradik. Sebuah keluarga yang amat bahagia... Saya amat mencintai Indonesia. Saya juga mencintai Tiongkok. Saya bisa bahasa Indonesia dan juga bisa ber-

bahasa Tiongkok," demikian diungkapkan Firenze Zhou.

Firenze Zhou adalah salah seorang peserta Online Live Chinese Culture Camp 2020. Kegiatan perkemahan musim dingin daring berlangsung dari 13 hingga 24 Desember 2020 lalu.

Kegiatan yang berlangsung selama 12 hari tersebut kaya akan materi kegiatan. Yang

juga merefleksikan budaya Tiongkok yang luhur dan adiluhung.

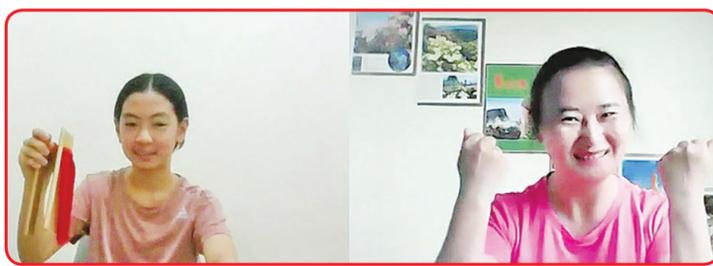
Firenze Zhou, siswa Sekolah Bukit Mulia Indah ini mengikuti setiap pembelajaran online dengan penuh kesungguhan.

Dia juga menyelesaikan tugas rumah yang diberikan guru dengan cermat. Jika ada yang tidak dimengerti maka dia akan

berhubungan dengan guru pembimbing di sekolahnya via Whatsapp.

Setelah kegiatan Online Live Chinese Culture Camp 2020, Firenze Zhou memenuhi harapan pihak Sekolah Bukit Mulia. Dia berhasil meraih Peserta Terbaik Online Live Chinese Culture Camp 2020.

Dan dirinya mewakili peserta Online Live Chinese



Firenze Zhou melakukan Zoom Meeting dengan guru pembimbing Mei Ying.

Culture Camp 2020 asal Indonesia menerima sertifikat sekaligus menyampaikan ucapan terima kasih.

Dia menyatakan terima kasih atas bimbingan yang diberikan para guru dari Jinan University.

Sehingga dirinya merasakan keluhuran budaya Tiongkok.

Dari mengikuti kegiatan ini dirinya memperoleh banyak manfaat dan pengalaman berharga. • idn/din

Sertifikat Online Live Chinese Culture Camp 2020 Firenze Zhou.



Penampilan Firenze Zhou di Online Live Chinese Culture Camp 2020.



Firenze Zhou sudah bisa membuat pangsit.



Firenze Zhou berfoto bersama karya kerajinan tangannya bunga mawar kertas.